

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejak tahun 1964, kalangan Partai Katolik sesungguhnya sudah menggagas rencana penerbitan sebuah surat kabar yang diberi nama Gagasan Baru, namun rencana tersebut terganjal karena Kodam Jaya tidak memberikan izin penerbitan. Barulah pada 1965, gagasan tersebut memperoleh dukungan yang lebih konkret setelah Menteri/Panglima Angkatan Darat, Letnan Jenderal Achmad Yani, mengusulkan kepada Ketua Partai Katolik, Drs. Frans Seda, supaya partai tersebut memiliki sarana media sendiri sebagai corong komunikasi (Kompas Menulis Dari Dalam, 2007).

Menanggapi masukan tersebut, Frans Seda kemudian menghubungi dua koleganya yang telah malang melintang di bidang jurnalistik, yakni Petrus Kanisius (PK) Ojong dan Jakob Oetama. Sebelum peristiwa ini, keduanya telah lebih dulu bekerja sama mendirikan majalah Intisari, kira-kira dua tahun sebelumnya. Pada periode tersebut, Jakob Oetama tercatat sebagai redaktur di mingguan Penabur, sementara PK Ojong memegang kendali sebagai pemimpin di mingguan Star Weekly. Berawal dari pertemuan dan diskusi inilah, rencana pembentukan media baru terus bergulir hingga akhirnya terwujud melalui pendirian Yayasan Bentara Rakyat pada tanggal 16 Januari 1965.

Meskipun demikian, ketatnya birokrasi perizinan pada masa itu nyaris menggagalkan rencana penerbitan surat kabar ini. Menurut catatan Sularto (2007), kemunculan Harian Kompas tidak bisa dipisahkan dari kontribusi Soekarno selaku presiden pertama Indonesia. Setelah Frans Seda melakukan pertemuan dengan Bung Karno, tercetuslah nama "Kompas" yang dimaksudkan sebagai simbol penunjuk arah sekaligus pemandu perjalanan di tengah kompleksitas kehidupan yang diibaratkan sebagai "lautan" dan "rimba". Akhirnya, pada 28 Juni 1965, edisi perdana Kompas berhasil diterbitkan dengan jumlah cetakan sebanyak 4.828 eksemplar dan dibanderol seharga Rp500,00.

Sularto (2007) juga menguraikan bahwa masa-masa awal penerbitan koran ini diwarnai berbagai kendala. Kelangkaan bahan baku kertas, misalnya, memaksa Kompas untuk sementara waktu hanya tampil dalam dua halaman, padahal format bakunya adalah empat halaman. Tantangan yang lebih berat terjadi pada era Orde Baru, ketika Kompas harus mengalami pembredelan pada tanggal 20 Januari 1978.

Dua tahun berselang, tepatnya pada 17 September 1980, terbitlah edisi perdana Kompas Minggu. Pengelolaan suplemen khusus ini dipercayakan kepada August Parengkuan, sebagaimana disebutkan dalam buku Kompas Menulis Dari Dalam (2007). Beragam rubrik menghiasi edisi ini, di antaranya "Fokus Peristiwa Pekan Ini" yang mengangkat isu terkini, "Di mana Dia Sekarang" yang menelusuri kabar tokoh-tokoh tertentu, "Kamera Kita" sebagai galeri visual, "Bursa Ide" untuk wadah gagasan, "Cerpen" sebagai ruang karya sastra,

"Kesehatan" berisi informasi seputar kebugaran, "Antara Kita" sebagai forum interaksi pembaca, "Gambar Dalam Sepekan" yang menyajikan karikatur satire, hingga "Jakarta Kita" yang menggambarkan potret keseharian warga ibu kota melalui sketsa.

Sejalan dengan derasny arus digitalisasi, Harian Kompas tidak tinggal diam dan terus melakukan berbagai penyesuaian strategis agar tetap relevan di tengah kemajuan teknologi informasi. Langkah awal transformasi ini ditandai dengan diluncurkannya versi e-paper pada Juli 2008, yaitu format digital yang menampilkan ulang tampilan koran cetak secara utuh melalui jaringan internet. Kemunculan inovasi tersebut tidak lepas dari konteks yang lebih luas, yakni pergeseran lanskap industri media di Tanah Air akibat semakin meluasnya penetrasi internet di kalangan masyarakat. Tidak berhenti di situ, pada Juni 2009 atau setahun berselang, Kompas kembali melakukan terobosan dengan mengintegrasikan teknologi kode QR (Quick Response) ke dalam produknya, sehingga pembaca dapat mengakses konten berbasis multimedia hanya melalui perangkat telepon genggam mereka (korporasi.kompas.id, 2026).

Memasuki pertengahan dekade 2010-an, tepatnya pada 1 Maret 2015, layanan e-paper yang sebelumnya berdiri sendiri kemudian dialihkan dan diintegrasikan ke dalam platform print.kompas.com. Proses evolusi digital ini berlanjut pada 2 Februari 2017 dengan hadirnya situs web Kompas.id sebagai kanal baru, yang kemudian disusul dengan peluncuran aplikasi mobile Kompas.id pada 8 Maret 2018 (korporasi.kompas.id, 2026). Rangkaian inisiatif tersebut

menegaskan konsistensi Kompas dalam mengikuti perkembangan teknologi demi memberikan kemudahan akses bagi para pembacanya. Saat ini, Kompas.id berperan sebagai representasi digital dari edisi cetak Harian Kompas sekaligus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ekosistem besar Kompas Multimedia Nusantara.

Kedua platform ini pada dasarnya serupa, meski aplikasi *Kompas.id* menawarkan konten informasi yang lebih melimpah. Artikel dari koran cetak *Harian Kompas* dapat diakses secara digital dalam bentuk artikel di situs atau aplikasi Kompas.id. Sebaliknya, tidak setiap konten *Kompas.id* dimuat ulang di edisi cetak koran. Model bisnis *Kompas.id* mengandalkan sistem berlangganan, di mana pembaca harus membayar biaya bulanan yang bervariasi untuk membaca artikel lengkap. Namun, layanan gratis tetap tersedia melalui Kompas Brief, yang menyajikan ringkasan singkat peristiwa berita terkini.

Harian Kompas dan Kompas.id pada dasarnya merupakan satu kesatuan identitas yang mengusung slogan "Amanat Hati Nurani Rakyat" sebagai landasan filosofisnya. Slogan tersebut mencerminkan peran media ini sebagai mitra masyarakat, yang berkomitmen memberikan pencerahan dan edukasi publik lewat penyajian berita yang berkualitas dan sarat makna. Dalam perkembangannya menuju platform digital, Kompas.id tetap mempertahankan nilai-nilai dasar jurnalisme yang telah dibangun oleh Harian Kompas, yakni ketelitian dalam verifikasi fakta, akurasi data, serta orientasi pada penyampaian informasi penting yang benar-benar dibutuhkan oleh khalayak.

2.1.1 Visi dan Misi

Harian Kompas/Kompas.id memiliki visi yang berfokus pada peran sebagai pencerah bagi masyarakat Indonesia yang demokratis dan bermartabat, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan (Korporasi Kompas.id, 2026). Visi ini mencerminkan komitmen untuk memberikan kontribusi bermakna melalui jurnalisme berkualitas yang mendukung perkembangan sosial yang inklusif dan beradab. Sebagai bagian dari PT Kompas Media Nusantara, platform ini bertujuan menjadi institusi media terpercaya yang menginspirasi perubahan positif di tengah dinamika informasi digital saat ini (Korporasi Kompas.id, 2026).

Misi utama *Harian Kompas/ Kompas.id* adalah mengantisipasi serta merespons dinamika masyarakat secara profesional, sambil menjadi trendsetter melalui penyebaran informasi yang kredibel dan terpercaya (Korporasi Kompas.id, 2026). Pendekatan ini diwujudkan melalui semboyan “Amanat Hati Nurani Rakyat,” yang menekankan jurnalisme mendalam, akurat, dan relevan untuk mencerahkan publik. Dengan demikian, keduanya berkolaborasi dalam ekosistem Kompas Gramedia Group untuk melawan hoaks dan menyajikan berita substantif yang bermanfaat bagi pembaca lintas generasi (Korporasi Kompas.id, 2026).

Visi dan misi ini diperkuat oleh nilai budaya perusahaan yang menjadikan *Harian Kompas/ Kompas.id* sebagai agen perubahan dalam membangun komunitas harmonis, toleran, dan sejahtera (Korporasi Kompas.id, 2026).

Integrasi antara edisi cetak dan digital memastikan akses informasi yang optimal, dengan model berlangganan yang mendukung keberlanjutan jurnalisme berkualitas. Secara keseluruhan, fondasi ini memposisikan Kompas sebagai market leader nasional yang terus beradaptasi dengan teknologi demi misi pencerahan rakyat (Korporasi Kompas.id, 2026).

2.1.2 Data Umum Perusahaan

Nama Media	: <i>Harian Kompas</i>
Alamat	: Menara Kompas Lantai 5 Jalan
Palmerah	Selatan 26 - 28, DKI Jakarta,
Indonesia, 10270	
E-mail	: hotline@kompas.id
Situs	: kompas.id
Media Sosial	: <i>Harian Kompas</i>

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

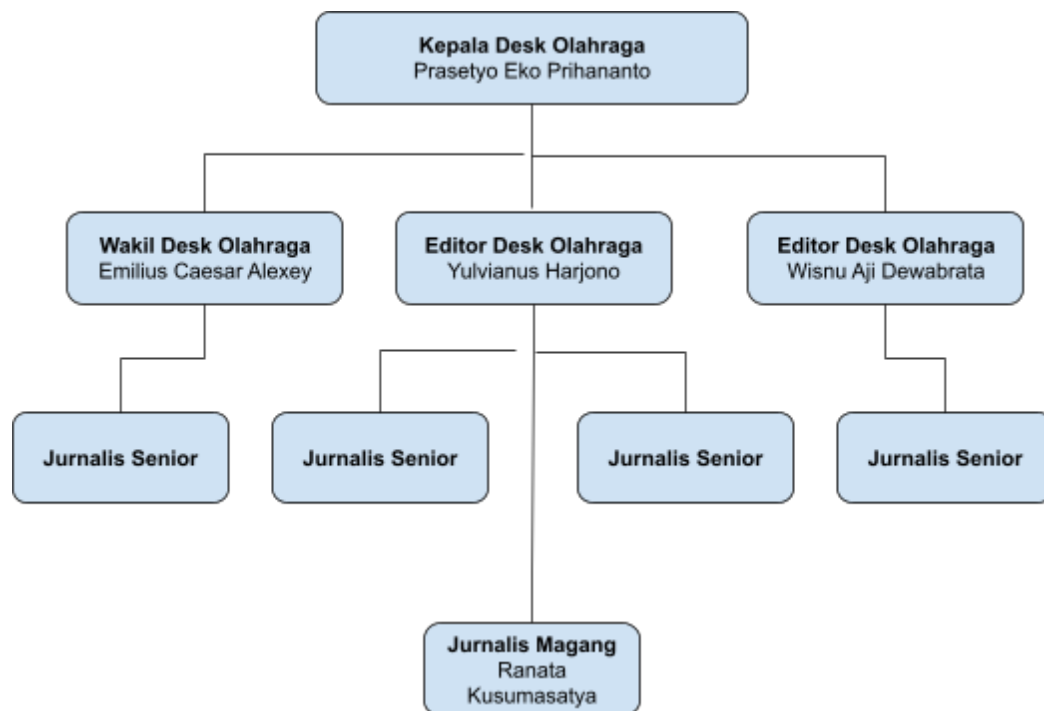
Berdasarkan laman Korporasi *Kompas.id* (korporasi.kompas.id, 2026) berikut adalah struktur organisasi *Harian Kompas* secara umum.

Pemimpin Umum	: Lilik Oetama
----------------------	----------------

Wakil Pemimpin Umum	: Andy Budiman Kumala, Paulus Tri Agung
	Kristanto
Pemimpin Redaksi	: Alfonsus Haryo Damardono
Wakil Pemimpin Redaksi	: Adi Prinantyo
Redaktur Senior	: Ninuk Mardiana Pambudy
Redaktur Pelaksana	: Marcellus Hernowo
Wakil Redaktur Pelaksana	: Andreas Maryoto, Antonius Tomi Trinugroho, Khairudin, Muhammad Samsul Hadi
Sekretaris Redaksi	: Dewi Indriastuti
Direktur Bisnis	: Lukminto Wibowo
Wakil Direktur Bisnis	: Moris Rusmanto
GM Litbang	: Ignatius Kristanto Hadisaputro
GM Integrated Sales	: Dorothea Devita R.M.
GM Integrated Marketing & Commercial Excellence	: Diana Eka Puspitasari
Wakil GM Integrated Marketing & Commercial Excellence	: M. Helman Taofani
Wakil GM Circulation & Distribution	: Juanda Eka Setiawan
Deputy GM Circulation & Distribution	: Eriyanto, Adiyana Randal Singarimbun

GM SDM & Operasional	: Gesit Ariyanto
GM Technology, Product & Data	: Eberhard Ojong
Wakil GM Technology, Product & Data	: Omar Abdillah
Vice GM Event	: Budhi Sarwiadi

Sementara itu, di divisi desk Olahraga tempat penulis berkecimpung, ada berbagai posisi dengan tanggung jawab dan tugas masing-masing. Berikut bagan struktur kepengurusan di desk Olahraga Harian Kompas / Kompas.id.



Sumber: Olahan Penulis

Secara struktural, desk olahraga digawangi oleh empat editor yang menjalankan peran masing-masing. Prasetyo Eko Prihananto menempati posisi sebagai kepala desk, didampingi oleh Emilius Caesar Alexey yang bertindak sebagai wakil kepala desk. Selain keduanya, terdapat dua editor lain, yakni Yulvianus Harjono dan Wisnu Aji Dewabrata. Meskipun menyandang jabatan struktural, baik kepala desk maupun wakilnya tetap turut serta mengerjakan tugas penyuntingan berita sebagaimana editor lainnya, sehingga tidak ada perbedaan tanggung jawab dalam hal penyuntingan naskah di antara keempatnya.

Terkait alur kerja, tim desk olahraga memiliki agenda rapat rutin yang digelar setiap dua pekan sekali, tepatnya pada hari Jumat pukul 18.30 WIB, bertempat di Ruang Terumbu Karang yang berada di lantai 5 Menara Kompas.

Durasi pertemuan ini tidak selalu konsisten selama dua jam; pada beberapa kesempatan, rapat hanya berjalan sekitar satu jam saja, tergantung kebutuhan pembahasan. Agenda utama rapat difokuskan pada penentuan topik atau isu yang akan dimuat di edisi koran cetak. Setelah pembahasan tersebut rampung, diskusi kemudian berlanjut ke perencanaan konten yang akan ditayangkan di platform digital Kompas.id. Adapun untuk kebutuhan harian, desk olahraga secara rutin mempublikasikan artikel baru setiap hari melalui kanal digital Kompas.id tersebut.

Dalam setiap forum rapat redaksi, setiap jurnalis—baik yang berstatus tetap maupun magang—memiliki kesempatan yang sama untuk mengajukan gagasan peliputan, baik atas inisiatif sendiri maupun berdasarkan arahan dari editor. Pelaksanaan liputan itu sendiri umumnya dipegang oleh para jurnalis senior yang telah memiliki pembagian tugas dan tanggung jawabnya sendiri. Adapun bagi jurnalis magang, mereka biasanya diminta untuk menyampaikan topik apa yang ingin mereka liput pada minggu berjalan. Selain itu, ada pula kemungkinan jurnalis magang dikirim langsung ke lokasi tertentu guna meliput acara spesifik, misalnya konferensi pers maupun berbagai kegiatan di bidang olahraga.

Perlu dicatat bahwa penyampaian ide liputan tidak hanya terbatas pada momen rapat saja. Jurnalis magang tetap dapat mengusulkan topik liputan kapan saja melalui platform WhatsApp. Bahkan, tidak jarang di tengah-tengah minggu, mentor atau supervisor secara langsung memberikan penugasan liputan kepada jurnalis magang melalui pesan WhatsApp tersebut. Terkait sistem kerja, tim

jurnalis di desk olahraga tidak diharuskan untuk selalu hadir dan bekerja dari kantor setiap harinya, melainkan diberikan keleluasaan untuk bekerja dari lokasi mana pun.

Sementara itu, dalam proses penulisan naskah, para jurnalis memanfaatkan Google Docs sebagai media penulisan, yang kemudian tautan dokumennya dibagikan kepada mentor atau supervisor melalui WhatsApp untuk keperluan pemeriksaan. Selain kepada mentor, hasil tulisan tersebut juga kerap dikirimkan kepada editor yang sedang bertugas pada hari itu.

Secara garis besar, alur kerja pada desk olahraga dapat dirangkum sebagai berikut: rapat desk digelar setiap dua minggu sekali pada hari Jumat; pengajuan ide liputan dilakukan secara rutin setiap minggu; dilanjutkan dengan pelaksanaan liputan di lapangan; kemudian penulisan artikel melalui Google Docs; dan pengiriman naskah kepada mentor atau supervisor via WhatsApp. Setelah itu, artikel akan melalui proses penyuntingan (editing) sebelum akhirnya ditentukan jadwal penayangannya.